

ABSTRAK

Gangguan kesehatan pada postur tubuh operator saat bekerja memberikan dampak yang signifikan terhadap produktifitas yang dihasilkan dan berpengaruh secara tidak langsung pada nilai efisiensi. Perbaikan cara kerja, modifikasi mesin atau alat bantu kerja, penataan ulang posisi mesin dan merubah perilaku kerja yang dilakukan dengan segera sesuai rekomendasi hasil analisa RULA selain dapat membantu mengurangi potensi gangguan atau cedera pada postur tubuh operator dan dapat menghilangkan potensi resiko cedera otot bahkan dapat meningkatkan produktifitas dan moral kerja dari operator. Salah satu departemen produksi proses 1 di PT. MPU, adalah departemen *one* proses pada produksi pembuatan sosis, yang dimana terdapat 3 stasiun kerja yaitu pengupasan plastik kemasan daging yang dimasukkan kedalam wadah/tong, lalu proses penggilingan daging, sekaligus proses penimbangan daging. Pada departemen ini terdapat aktivitas pekerjaan yang jika dilihat dari postur kerja, maka salah satu faktor yang dapat menentukan ketidaknyamanan pekerja adalah postur kerja cenderung membungkuk terlalu lama setiap saat selama 7 jam kerja. Operator (pekerja) sering merasakan kelelahan pada bagian pinggang dan leher. Analisis ergonomi akan dilakukan untuk menentukan postur kerja yang baik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis sikap dan posisi kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan *rapid entire body assessment* (REBA). Metode RULA dan REBA digunakan untuk mengestimasi terjadinya risiko gangguan otot serta tulang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sikap kerja operator yang melakukan proses penggilingan.

Kata kunci: Ergonomi, Faktor Risiko Kerja, Perbaikan cara kerja, RULA, REBA.

ABSTRACT

Health problems in the operator's posture while working have a significant impact on the resulting productivity and have an indirect effect on the value of efficiency. Improvements to work methods, modifications to machines or work aids, rearrangement of machine positions and changes in work behavior that are carried out immediately according to the recommendations from the RULA analysis can help reduce the potential for interference or injury to the operator's posture and can eliminate the potential risk of muscle injury and can even increase productivity and work morale of operators. One of the process production department 1 PT. MPU, is department one of the production process for making sausages, in which there are 2 work stations, namely the stripping of plastic packaging for meat that is put into containers/barrels, and the process of grinding meat. In this department there are work activities that, when viewed from work posture, one of the factors that can determine the discomfort of workers is that work posture tends to bend too long at any time for 7 hours of work. Operators (workers) often feel fatigue in the waist and neck. Ergonomics analysis will be carried out to determine a good working posture. In this study, the method used to analyze work attitudes and positions was using the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) and rapid entire body assessment (REBA) method. The RULA and REBA method is used to estimate the risk of muscle and bone disorders. The results obtained from this study are the work attitude of the operators who carry out the milling process.

Keywords: *Ergonomics, Occupational Risk Factors, Improvement of work methods, RULA, REBA.*